

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini hampir semua aktivitas dan kegiatan dilakukan dengan teknologi canggih, sehingga dapat mempermudah manusia dalam melaksanakan kebutuhannya. Apalagi dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah untuk mengetahui ilmu-ilmu tersebut. Terlebih adalah untuk dunia pendidikan diperlukan sarana untuk mempermudah proses belajar mengajar. Sehingga harapannya akan menghasilkan kualitas output yang baik dari masyarakat yang telah melaksanakan pendidikan tersebut.

Jadi dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi jelas akan mempengaruhi strata kehidupan sosial manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut manusia juga pada saat ini telah memasuki suatu fase oleh para ahli disebut sebagai era informasi dan era globalisasi, karena dengan munculnya sains dan teknologi telah menguasai aspek kehidupan manusia. Hampir tidak satu aspekpun dalam kehidupan manusia yang tidak tersentuh oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kehadiran internet dalam bidang pendidikan telah menggeser pemikiran-pemikiran lama kepada pemikiran modern, yang mana siswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tidak lagi harus menunggu dari apa yang disampaikan oleh guru, dengan hadir teknologi informasi

yang canggih (internet) mereka lebih kreatif dan aktif dalam memecahkan permasalahan yang ditemui di dalam belajar terutama dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar dari pihak pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan ideal. Dengan menggunakan teknologi informasi internet telah memeberikan suatu kesempatan besar dalam meningkatkan sumber daya manusia dan memberi kesempatan belajar serta memperkaya pengalaman belajar dan juga meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Karena internet sebagai media atau sumber dalam pendidikan yang menyampaikan ilmu pengetahuan yang sangat luas.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan adanya teknologi informasi sekarang ini guru dapat memberikan layanan yang harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui cyber space atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Istilah yang makin populer saat ini ialah e-learning yaitu suatu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet.

Semua ini tidak terlepas dari sistem pendidikan , dimana dari sistem tersebut dapat memberikan dorongan terhadap siswa-siswi untuk meningkatkan kegairahannya dalam belajar. Motivasi atau dorongan haruslah dimiliki oleh

setiap siswa-siswi dalam belajar, dan merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Keberadaan teknologi informasi/internet, akan menambah tekanan yang ada menjadi tekanan dan tantangan yang sangat luar biasa bagi sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Kemajuan arus informasi melalui media-media yang ada dewasa ini, telah membawa segudang akses dan dampak pada diri umat manusia. Akibat pesatnya kemajuan teknologi informasi, struktur dan kultur masyarakat akan berubah drastis secara nasional dan global. Hal tersebut dapat diambil pengertian bahwa kemajuan dunia pada saat ini dengan teknologi informasi dan medianya telah banyak mempengaruhi pola pikir seseorang dan banyak terjadi pergeseran-pergeseran nilai. Internet merupakan sebuah alat yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga dapat mempermudah siswa dalam pengerjaan tugas-tugas dari sekolah. Internet memang banyak manfaatnya banyak menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa. Dengan kemudahan ini banyak siswa yang akan merasakan perubahan motivasi yang ada didalam diri mereka untuk belajar yang nantinya akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa.

Namun hal ini bertolak belakang dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo, ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya menurun karena penggunaan teknologi informasi atau handphone/gadget. Seperti, peserta didik saat ini lebih tertarik bermain handphone/gadget dibandingkan belajar, Peserta didik yang menggunakan teknologi informasi handphone/gadget di waktu proses pembelajaran sehingga

konsentrasi dan perhatian peserta didik tidak lagi pada guru yang menjelaskan. Peserta didik yang menyalagunakan teknologi informasi dengan melihat informasi-informasi yang tidak sepatasannya. Peserta didik menjadi tidak disiplin ketika dilarang membawa teknologi infomrasi handphone/gedget ke sekolah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Gorontalo.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : 1) kurangnya perhatian dan ketertarikan siswa terhadap teknologi informasi handphone/gedget. 2) kurangnya rangsangan yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi internet. 3) penyalagunaan koneksi internet saat proses pembelajaran.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut apakah teknologi informasi internet berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi internet terhadap

motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan pengetahuan dalam mengembangkan atau meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2 Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang ada kaitannya dengan motivasi belajar siswa lebih khususnya untuk mata pelajaran IPS terpadu.

1.5.2. Manfaat Praktir

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah terutama kepada para guru dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya mengenai teknologi informasi internet.
- 2 Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan positif terhadap penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa.